

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2023

Ni Kadek Dwi Saskarini^{1*} | I Gusti Ngurah Bagus Gunadi² | Agus Wahyudi Salasa Gama³

123: Universitas Mahasaraswati Denpasar

*korespondensi: dwisaskarinig6@gmail.com

Abstract: Perusahaan makanan dan minuman ini memiliki peran yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen sehari-hari. Perusahaan ini banyak diminati oleh para investor karena dianggap sebagai sektor yang dapat bertahan ditengah tantangan perekonomian Indonesia. Dalam hal tersebut nilai perusahaan dapat menggambarkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham melalui peningkatan nilai saham, harga saham yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menginvestasikan dananya, serta dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2021-2023. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 33 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan periode pengamatan 3 (tiga) tahun dari 2021 sampai tahun 2023, sehingga jumlah data yang digunakan sebanyak 99 data. Teknis analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik analisis linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: profitabilitas, *leverage*, keputusan investasi, nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Perusahaan makanan dan minuman (*food and beverage*) merupakan salah satu kategori industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mengalami pertumbuhan yang signifikan dari tahun ke tahun. Perusahaan makanan dan minuman ini memiliki peran yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen sehari-hari. Perusahaan ini banyak diminati oleh para investor karena dianggap sebagai sektor yang dapat bertahan ditengah tantangan perekonomian Indonesia.

Tabel 1.

**Rata-rata Profitabilitas (ROA), Leverage (DER),
Keputusan Investasi (PER) dan Nilai Perusahaan (PBV)
pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023**

Tahun	ROA	DER	PER	PBV
2021	4,02	24,17	46,26	4,93
2022	3,77	15,12	49,75	5,46
2023	3,64	13,03	-5,01	4,68

Sumber: idx.co.id (data diolah 2024)

Pada Tabel 1 profitabilitas (ROA) dan leverage (DER) pada perusahaan makanan dan minuman mengalami penurunan pada setiap tahunnya. Sedangkan keputusan investasi (PER) dan nilai perusahaan (PBV) mengalami perubahan yang fluktuatif pada setiap tahunnya.

Kondisi perekonomian saat ini menciptakan persaingan ketat antar perusahaan dalam industri. Persaingan tersebut memicu perusahaan untuk meningkatkan kinerja agar tujuan tetap tercapai. Bagi perusahaan yang telah go public, nilai perusahaan dapat menggambarkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham melalui peningkatan nilai saham, harga saham yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menginvestasikan dananya, serta dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan. Semakin baik kinerja perusahaan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Menurut Wulandari dan Efendi (2022), nilai perusahaan adalah pandangan investor terhadap perusahaan yang dilihat melalui harga saham, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya yaitu profitabilitas, leverage, dan keputusan investasi. Menurut Wulandari dan Efendi (2022), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam upaya meningkatkan nilai pemegang saham sehingga semakin tinggi laba semakin tinggi juga nilai perusahaan. Perusahaan memiliki nilai profitabilitas tinggi secara tidak langsung akan memberikan sinyal positif kepada investor karena perusahaan tersebut dipandang dapat memberikan pengembalian atas investasinya dengan nilai yang tinggi serta mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang.

Leverage merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan pendanaan melalui hutang (Arsita, 2020). Pengelolaan leverage sangatlah penting karena tingginya penggunaan leverage dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dikarenakan adanya perlindungan pajak. Penggunaan hutang yang semakin tinggi akan menggambarkan investasi yang dilakukan berisiko besar, sedangkan penggunaan hutang yang rendah akan menunjukkan investasi yang dilakukan berisiko kecil.

Keputusan investasi merupakan keputusan yang diambil manajer terkait pengalokasian dana pada berbagai macam aktiva. Keputusan investasi sering disebut dengan *capital budgeting* yaitu keseluruhan proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai pengeluaran dana tersebut melebihi satu tahun atau berjangka panjang (Oviani, 2021). Keputusan investasi yang semakin tinggi menunjukkan bahwa harga saham semakin meningkat, dan dari peningkatan harga saham tersebut berpotensi mendatangkan keuntungan atas selisih harga saham yang terjadi, karena perusahaan yang mempunyai tingkat investasi tinggi maka akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu yang memberikan hasil yang berbeda-beda, maka penulis tertarik untuk melakukan pengujian kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Pada penelitian ini, faktor-faktor yang digunakan adalah profitabilitas, leverage dan keputusan investasi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023.

LITERATUR

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori Sinyal (*Signaling Theory*) menurut Brigham dan Houston (2019:33) merupakan suatu aksi yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dengan memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana perusahaan memandang prospek perusahaan. Teori sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi tersebut disajikan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan memuat informasi terkait kondisi keuangan perusahaan yaitu informasi profitabilitas, leverage, keputusan investasi. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan.

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran atas kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Siagian, dkk. 2022:68). Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham yang dimana merupakan tujuan utama perusahaan. Pada umumnya, tujuan perusahaan adalah mencari keuntungan sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan (*corporate value*) atau kemakmuran pemegang saham, serta mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*). Selain itu, keuntungan yang diperoleh dari meningkatnya nilai

perusahaan adalah perusahaan mampu menarik minat investor lain untuk berinvestasi pada perusahaan karena adanya harapan atas *return* yang diperoleh.

Profitabilitas

Menurut Indrayani et. al., (2021) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan dengan kinerja yang baik dilihat melalui perolehan labanya, sehingga meningkatkan kepercayaan investor yang menginginkan *return* dari investasi yang dilakukan. Investor menggunakan profitabilitas untuk memprediksi seberapa besar perubahan nilai atas saham yang dimiliki (Ningrum. 2020:17). Profitabilitas yang tinggi melambangkan prospek perusahaan yang semakin baik. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka akan mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan yang tinggi pula, sehingga dari sinilah akan terlihat kinerja perusahaan yang baik. Calon investor selalu mencari perusahaan dengan kinerja baik kemudian akan melakukan kegiatan investasi pada perusahaan, sehingga kegiatan tersebut dapat meningkatkan persepsi pasar dan nilai perusahaan akan meningkat.

Leverage

Menurut radja dkk, (2020) menyatakan *Leverage* adalah sejauh mana perusahaan menggunakan pembiayaan utang. Rasio *leverage* (hutang) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang (Kasmir, 2019:153). Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut (Faldiansyah et. al., 2020). Jika nilai *leverage* tinggi perusahaan akan mengalami kerugian, tetapi perusahaan diberi kesempatan untuk memperoleh laba yang tinggi. Namun sebaliknya, jika nilai *leverage* rendah maka perusahaan memiliki resiko kerugian yang lebih rendah, terutama saat perekonomian menurun.

Keputusan Investasi

Menurut Suardana et. al., (2020) keputusan investasi merupakan keputusan yang diambil manajer yang dilakukan untuk mengalokasikan dana perusahaan pada berbagai macam aktiva. Keputusan investasi mempunyai dimensi waktu jangka panjang, sehingga keputusan yang diambil harus dipertimbangkan dengan baik, karena mempunyai konsekuensi berjangka panjang. Keputusan investasi ini sering juga disebut sebagai *capital budgeting* yakni keseluruhan proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai pengeluaran dana yang jangka waktu kembalinya dana tersebut melebihi satu tahun atau berjangka panjang.

Hipotesis Penelitian

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode waktu tertentu (Nirawati et al, 2022). Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik sehingga investor akan merespon positif sinyal-sinyal yang mendorong peningkatan nilai perusahaan (Husna dan Satria, 2019). Hal ini akan menarik minat investor untuk membeli saham, sehingga akan meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan. Semakin tinggi permintaan dari investor terhadap saham, maka akan mempengaruhi harga saham yang nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini diperkuat dengan penelitian Siagian, dkk. (2022), Ranti dan Pertiwi (2022) yang hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan.

Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan

Rasio leverage (hutang) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang (Kasmir, 2019:153). Perusahaan dengan leverage tinggi tentunya memiliki lebih banyak kewajiban untuk menanggapi kebutuhan informasi kreditur, termasuk pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori extreme leverage (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut (Syahrani et al., 2023). Hal ini diperkuat dengan penelitian Vianti, dkk. (2023) dan Putri (2019) yang hasilnya menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₂: Leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

Keputusan investasi merupakan proses mengalokasikan dana ke dalam berbagai bentuk investasi dengan tujuan memperoleh profit, baik untuk perusahaan maupun investor (Oktavia & Nugraha, 2020). Nilai perusahaan dipengaruhi oleh kebijakan investasi, yang menyangkut keputusan dalam mengalokasikan dana baik dilihat dari sumber dana jangka pendek maupun jangka panjang. Tingkat keputusan investasi yang tinggi dalam perusahaan memberikan peluang besar untuk memperoleh laba yang signifikan (Utami dan Darmayanti, 2018). Sehingga keputusan investasi yang tepat dapat meningkatkan kinerja perusahaan, yang akan memberikan sinyal positif kepada investor. Hal ini diperkuat dengan penelitian Suardana (2020) dan Yuniastri (2021) yang hasilnya menunjukkan bahwa keputusan

investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₃: Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023, dengan mengakses melalui www.idx.co.id. Obyek pada penelitian ini meliputi (1) Profitabilitas, (2) Leverage, (3) Keputusan Investasi, (4) Nilai Perusahaan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 65 perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan peneliti. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu dengan mencatat atau mengumpulkan data-data yang diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui www.idx.co.id berupa laporan keuangan tahunan periode 2021-2023. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2.
Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	99	-20.32	31.00	3.8099	6.71208
DER	99	-2.20	249.05	19.4314	45.37852
PER	99	-1153.33	1221.05	30.5362	187.46410
PBV	99	-.05	44.86	5.0235	9.03126
Valid N (listwise)	99				

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 2 diatas, menunjukkan nilai terendah (*minimum*), nilai tertinggi (*maximum*), rata – rata (*mean*), dan standar deviasi (*Std. Deviation*) dari masing – masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Profitabilitas menunjukkan jumlah sampel (N) sejumlah 99, memiliki nilai terendah (*minimum*) adalah -20,32 dan nilai tertinggi (*maximum*) 31. Nilai rata – rata (*mean*) adalah 3,8099 dengan nilai standar deviasi (*Std. deviation*) adalah 6,71208.
2. Leverage menunjukkan jumlah sampel (N) sejumlah 99, memiliki nilai terendah

(*minimum*) adalah -2,20 dan nilai tertinggi (*maximum*) 249,05. Nilai rata – rata (*mean*) adalah 19,4314 dengan nilai standar deviasi (*Std. deviation*) adalah 45,37852.

3. Keputusan investasi menunjukkan jumlah sampel (N) sejumlah 99, memiliki nilai terendah (*minimum*) adalah 0,00 dan nilai tertinggi (*maximum*) 1221,05. Nilai rata – rata (*mean*) adalah 30,5362 dengan nilai standar deviasi (*Std. deviation*) adalah 187,46410.
4. Nilai perusahaan menunjukkan jumlah sampel (N) sejumlah 99, memiliki nilai terendah (*minimum*) adalah -0,05 dan nilai tertinggi (*maximum*) 44,86. Nilai rata – rata (*mean*) adalah 5,0235 dengan nilai standar deviasi (*Std. deviation*) adalah 9,03126.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3.
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Unstandardized Coefficients			Standardize Coefficients	t	Sig.	
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-2,002	1,800		-1,112	0,269
	ROA	0,624	0,099	0,507	6,278	0,000
	DER	0,109	0,064	0,115	1,708	0,091
	PER	0,382	0,095	0,321	4,037	0,000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh suatu persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$PBV = -2,002 + 0,624ROA + 0,382PER$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar -2,002 , artinya apabila profitabilitas, *leverage* dan keputusan investasi sama dengan nol (0) maka nilai perusahaan adalah sebesar -2,002
2. Profitabilitas mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,624. Artinya jika profitabilitas meningkat sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,624 dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Keputusan investasi mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,382. Artinya jika keputusan investasi meningkat sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,382 dengan asumsi variabel lain konstan.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 4.
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,19734191
Most Extreme Differences	Absolute	0,083
	Positive	0,083
	Negative	-0,057
Test Statistic		0,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,086 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data Diolah (2024)

Hasil Tabel 4 di atas menunjukkan *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,086 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Multikoleniaritas

Tabel 5.
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	0,660	1,515
	DER	0,954	1,048
	PER	0,680	1,470
a. Dependent Variable: PBV			

Sumber : Data Diolah (2024)

Hasil perhitungan pada Tabel 5 menunjukkan semua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Hasil perhitungan nilai *varians infationfactor* (VIF) juga menunjukkan semua variabel bebas memiliki nilai VIF di bawah 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas pada variabel bebas dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6.
Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.338	1.175		1,139	0,257
ROA	.009	.065	0,017	0,135	0,893
DER	-.002	.041	-0,004	-0,036	0,971
PER	.010	.062	0,021	0,166	0,869

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data Diolah (2024)

Hasil uji *Glejser* pada Tabel 6 diperoleh nilai signifikansi, semua variabel bebas memiliki nilai Sig. lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti model regresi tersebut tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

4. Uji autokorelasi

Tabel 7.
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,769 ^a	0,591	0,578	2,23177	1,888

a. Predictors: (Constant), PER, DER, ROA
b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Diolah (2024)

Hasil uji autokorelasi pada Tabel 7 diperoleh nilai DW sebesar 1,888 dimana lebih besar dari DU 1,7355 dan kurang dari 4-DU. Hal ini berarti model regresi tersebut tidak mengandung autokorelasi.

Hasil Uji Determinasi

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,769 ^a	0,591	0,578	2,23177	1,888

a. Predictors: (Constant), PER, DER, ROA
b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai *Adjust R Square* sebesar 0,578 bahwa tingkat korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen sebesar 57,8% yang artinya variabel independen dalam penelitian ini yaitu

profitabilitas, *leverage* dan keputusan investasi mampu menjelaskan 57,8% nilai perusahaan dan sisanya sebanyak 42,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Hasil Uji F

Tabel 9.
Uji Signifikansi Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	684,664	3	228,221	45,820	0,000 ^b
	Residual	473,175	95	4,981		
	Total	1157,838	98			

a. Dependent Variable: PBV
b. Predictors: (Constant), PER, DER, ROA

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 9 hasil uji signifikansi simultan (uji F) diatas menunjukkan bahwa nilai F sebesar 45,820 dengan tingkat signifikansi 0,000 karena nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas, *leverage* dan keputusan investasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil Uji t

Tabel 10.
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)
Coefficients^a

Unstandardized Coefficients			Standardize Coefficients	t	Sig.	
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-2,002	1,800		-1,112	0,269
	ROA	0,624	0,099	0,507	6,278	0,000
	DER	0,109	0,064	0,115	1,708	0,091
	PER	0,382	0,095	0,321	4,037	0,000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan hasil pada Tabel 10 menunjukkan bahwa :

1. Profitabilitas mempunyai nilai koefisien regresi 0,624 dan nilai t adalah 6,278 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. *Leverage* mempunyai nilai koefisien regresi 0,109 dan nilai t adalah 1,708 dengan nilai signifikansi 0,091 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan

leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

- Keputusan investasi mempunyai nilai koefisien regresi 0,382 dan nilai t adalah 4,037 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023 sehingga H_1 yang diajukan menyatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siagian, dkk. (2022), Ranti dan Pertiwi (2022) yang hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi profitabilitas maka nilai perusahaan akan semakin baik.

2. Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023 sehingga H_2 yang diajukan menyatakan leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023 ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suardana (2020), Yuniastri (2021) dan Siagian, dkk. (2022) yang menyatakan leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya perubahan leverage tidak akan menyebabkan perubahan nilai perusahaan

3. Pengaruh Keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023 sehingga H_3 yang diajukan menyatakan keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suardana (2020) dan Yuniastri (2021) yang hasilnya menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin baik keputusan investasi maka nilai perusahaan akan semakin baik.

SIMPULAN DAN LIMITASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. Artinya semakin tinggi profitabilitas maka nilai perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023 akan semakin baik.
2. Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. Artinya perubahan leverage tidak akan menyebabkan perubahan nilai perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.
3. Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. Artinya semakin baik keputusan investasi maka nilai perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023 akan semakin baik

Limitasi

Keterbatasan penelitian ini menggunakan profitabilitas, leverage dan keputusan investasi untuk menjelaskan nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman dan menggunakan tahun penelitian selama tiga tahun sehingga saran untuk penelitian kedepannya adalah dengan melakukan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsita, Y. (2020). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152–167.
- Brigham, & Houston. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Edisi ke-14). Jakarta: Salemba Empat.
- Faldiansyah, A. K., Arrokhman, D. B. K., & Shobri, N. (2020). Analisis pengaruh leverage, ukuran perusahaan, dan arus kas terhadap financial distress. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 90–102.
- Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of return on asset, debt to asset ratio, current ratio, firm size, and dividend payout ratio on firm value. *International Journal of Economics and Financial*, 9(5), 50–54.
- Indrayani, N. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen, akuntansi lingkungan, leverage, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1), [halaman].

- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., Syahputra, M. R., Khrisnawati, N. N., & Saputri, Y. A. (2022). Profitabilitas dalam perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 60–68.
- Ningrum, R. A. (2021). *Pengaruh kebijakan dividen, profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017–2019* [Tesis]. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Oktavia, D., & Nugraha, N. M. (2020). Aneka industri yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014–2018. *Jurnal Computech & Bisnis*, 14(1), 1–9.
- Oviani, N. P. B. (2021). *Pengaruh keputusan investasi, kebijakan hutang, current ratio, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2020* [Tesis]. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Putri, M. L. (2019). *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2018* [Tesis]. Denpasar.
- Radja, F. L., Artini, L. G. S., & Gede, S. (2020). The effect of firm size, profitability, and leverage on firm value. *International Journal of Economics and Management Studies*, 7(11), 18–24.
- Ranti, M., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan risiko bisnis terhadap nilai perusahaan otomotif dan komponen Bursa Efek Indonesia (BEI). *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen)*, 9(1), 12–20.
- Siagian, A. O., Asrini, & Wijoyo, H. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, akuntansi lingkungan, leverage, kebijakan dividen, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ikraithekonomika*, 5(2), 68.
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh profitabilitas, kebijakan utang, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(2).
- Syahrani, K. M., Merawati, L. K., & Tandio, D. R. (2023). Pengaruh leverage, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, risk profile, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Inovasi Akuntansi*, 1(1), 32–44.
- Utami, W. D., & Darmayanti. (2018). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan food and beverage. *Jurnal. Universitas Udayana (Unud)*, 7(10).
- Vianti, M., Zakaria, A., & Fauzi, A. (2023). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan properti dan real estate. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 4(2), 307–324.



- Wulandari, C., & Efendi, D. (2022). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(6).
- Yuniastri, N. P., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2019. *Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).